

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DENGAN
TEMAN SEBAYA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI KELAS VIII
SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

SADDONO HADI

NOMOR INDUK MAHASISWA 06101407027

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2014

SURAT PERNYATAAN

Nama : Saddono Hadi
Nim : 06101407027
Program Stud : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang.

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul diatas merupakan karya sendiri. Segala sumber informasi, masalah, Tinjauan pustaka, metodologi serta data penelitian merupakan hasil karya sendiri dan serta pengarahan dari pembimbing yang telah di tentukan. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli belum pernah disajikan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, saya siap menanggung resiko/sanksi akademik yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Februari 2015
Yang membuat pernyataan

Saddono Hadi
Nim 06101407027

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Kelanawaty karim, M.Sc.Ed dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Sofendi, M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih tidak lupa juga penulis tunjukan kepada Drs. Romli Menarus, S.U, Kons, Dra. Herlina M.Sc, Drs. Syarifudin Gani M.Sc. sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang luas dalam perkuliahan selama ini.

Ucapan terima kasih kepada kepala Sekolah SMP Negeri 18 Palembang dan guru BK yang mempermudah pelaksanaan penelitian selama ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat besar untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang studi Bimbingan dan konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Palembang , Februari 2015

Saddono Hadi

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Adapun judul penelitian ini adalah Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam Penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan kemungkinan masih ada kesalahan-kesalah yang terjadi namun untuk mengurangi tingkat kesalahannya penulis berusaha mencari referensi berdasarkan studi kepustakaan yang selalu *update*. Meskipun demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun baik dari Dosen maupun dari mahasiswa yang akan mengutip skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan dukungan dan do'a dari setiap pembaca.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi masyarakat Universitas Sriwijaya maupun dari luar Universitas Sriwijaya khususnya bagi lingkungan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling pada khususnya dan ruang lingkup masyarakat ilmiah pada umumnya.

Palembang, Februari 2015

Penulis

Saddono hadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2 . Manfaat Praktis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Berkomunikasi	7
2.1.1. Pengertian Berkomunikasi.....	7
2.1.2. Fungsi Bahasa Sebagai Bentuk Komunikasi	8
2.1.3. Keterampilan Berkomunikasi.....	9
2.1.4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Komunikasi Verbal	11
2.1.5. Teman Sebaya	13
2.2. Bimbingan Konseling	14
2.2.1. Pengertian Konseling.....	15
2.3. Layanan Bimbingan Kelompok	17
2.3.1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	17
2.3.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	18
2.3.3. Asas Bimbingan Kelompok.....	20
2.3.4. Komponen-Komponen Bimbingan Kelompok.....	21
2.3.5. Tahap – Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	23
2.3.6. Metode-Metode Layanan Bimbingan Kelompok	25
2.3.7. Isi Layanan Bimbingan Kelompok	27
2.4. Diskusi Kelompok.....	27

2.4.1. Tujuan Diskusi Kelompok	30
2.4.2. Langkah – Langkah Pelaksanaan Teknik Diskusi Kelompok	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Pendekatan Penelitian	33
3.2. Fokus Penelitian.....	33
3.3. Lokasi Penelitian	33
3.4. Subjek Penelitian	33
3.5. Definisi Operasional Fokus Penelitian	34
3.6. Prosedur Penelitian	34
3.7. Instrumen Pengumpulan Data	38
3.7.1. Angket.....	38
3.7.3. Observasi Atau Pengamatan	41
3.8. Teknik Analisis.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Persiapan Penelitian.....	42
4.2. Persiapan PTBK.....	43
4.2.1. Siklus Pertama	43
4.2.2. Siklus Kedua.....	52
4.3. Analisis Data Hasil Penelitian.....	63
4.3.1. Analisis Penelitian Siklus Perama	63
4.3.2. Analisis Penelitian Siklus Kedua.....	67
4.4. Pembahasa Hasil Penelitian.....	71
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Simpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kisi-kisi Angket Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya	39
2. Tabel 2 Kriteria Penskoran Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya.....	40
3. Tabel 3 Kategori hasil angket	40
4. Tabel 4 Skor Keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Sebelum dilakukan tindakan dan setelah siklus pertama	50
5. Tabel 5 Tabel hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok	50
6. Tabel 6 Skor Keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Setelah siklus pertama dan setelah siklus kedua.....	60
7. Tabel 7 hasil observasi selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.....	61
8. Tabel 8 Skor dan Kategori keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Sebelum Tindakan.....	63
9. Tabel 9 Skor dan Kategori keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Per Indikator Setelah siklus pertama.....	64
10. Tabel 10 Skor keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Sebelum dilakukan tindakan dan setelah siklus pertama.....	65
11. Tabel 11 Skor dan Kategori Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya Sebelum Tindakan dan Setelah Siklus Pertama.....	66
12. Tabel 12 Skor dan kategori keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya Per Indikator Setelah siklus kedua.....	67

13. Table 13 Skor dan Kategori Keterampilan Berkomunikasi Dengan Teman Sebaya Setelah Siklus Pertama dan Siklus Kedua.....	68
14. Table 14 Skor dan Kategori Keterampilan Berkomunikasi dengan Teman Sebaya Sebelum Tindakan, Setelah Siklus Pertama dan Siklus Kedua.....	70

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DENGAN TEMAN SEBAYA
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI KELAS VII DI SMP NEGERI 18
PALEMBANG

Saddono Hadi
FKIP Bimbingan dan Konseling
Universitas Sriwijaya
hadyon7@gmail.com 085269261994

Abstrak : Penelitian ini berjudul meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya melalui bimbingan kelompok Di kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya di kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan subjek penelitian berjumlah 8 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya yang telah di validasi dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang diklasifikasikan menjadi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya. Sebelum siklus pertama keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya masih dalam kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama tingkat keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya meningkat menjadi kategori sedang, selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua tingkat keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya meningkat menjadi tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Keterampilan berkomunikasi, Kesantunan Bahasa, Bimbingan Kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Tujuan pendidikan menurut undang-undang tahun 2003 memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Tujuan pendidikan bersifat normatif dan tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan peserta didik, serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik. Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian penting itu, maka menjadi keharusan bagi pendidik untuk memahaminya.

Menurut Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003, pada pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan formal siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan juga memiliki aturan-aturan yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku di masyarakat. Setiap siswa harus menaati praturan sekolah yang sudah di tetapkan dan dengan adanya aturan-aturan tersebut maka siswa bisa belajar dan mengetahui mana yang baik dan mana yang benar. Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu sarana dalam pendidikan disekolah, dengan adanya pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan

pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995).

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku. Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks *memandirikan peserta didik*. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Salah satu masalah yang terjadi dikalangan anak-anak yang saat ini adalah tentang interaksi antar individu, dimana interaksi ini bisa terjadi atau berjalan dengan baik apabila antara komunikan dan komunikator saling memahami kata atau bahasa yang di digunakan. Berkomunikasi dengan orang lain adalah rutinitas kita sehari-hari. Dalam berkomunikasi tentunya kita menggunakan bahasa dalam penyampaiannya. Menurut Suprpto dan Fahrianoor (2004:5) yang menyebutkan bahwa Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau lambang yang melibatkan person atau lebih yang terdiri atas pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama mengenai masalah atau persoalan masing-masing pihak. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dengan baik, penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya. Bahasa memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, alat untuk bekerja sama

dengan sesama manusia, alat untuk mengidentifikasi diri. Pada dasarnya, bahasa sebagai alat komunikasi tidak hanya secara lisan, tetapi juga menggunakan bahasa isyarat tangan atau anggota tubuh lainnya.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pengalaman P4 atau Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran di SMP NEGERI 18 Palembang yang telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Oktober 2013 sampai dengan 7 Desember 2013. Dari hasil data atau catatan kasus dan observasi dan informasi dari guru kelas, peneliti mendapatkan siswa kelas VIII teridentifikasi tentang masalah yang berkaitan dengan komunikasi verbal antar siswa, dimana komunikator menggunakan intonasi nada dalam berkomunikasi yang tinggi dan penggunaan bahasa yang kurang sopan atau kurang baik sehingga menyinggung perasaan komunikan atau lawan bicara sehingga terjadi miskomunikasi antara komunikator dengan komunikan dan mengakibatkan terjadinya perkelahian dengan sesama teman sebaya. Bahasa adalah salah satu sistem dalam komunikasi verbal, karena dengan menggunakan bahasa maka terbentuklah komunikasi verbal tersebut. Adanya komunikasi verbal tersebut dapat menjadikan individu saling menghormati dan dikenal dengan sebutan sopan santun, tata krama, dan lain-lain. Maksud pedoman pergaulan tidak lain untuk menjaga kepentingan masing-masing yang terlibat agar mereka senang, tenang, tentram, terlindung tanpa merugikan kepentingannya serta terjamin agar perbuatannya yang tengah dijalankan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan hak-hak asasi umumnya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa cara komunikasi verbal siswa dan penggunaan tata bahasa, kalimat yang digunakan dan intonasi yang tinggi sehingga berdampak pada perkelahian. Komunikasi verbal dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena komunikasi tidak lepas dari kehidupan manusia. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Mulyana, 2005) bahwa :

“Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat juga dianggap

sebagai sistem kode verbal . Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas”.

Dikutip dari (<http://nurkurosaki.blogspot.com/2012/06/definisi-komunikasi-verbal-dan-non.html>) . Diakses pada tanggal 14/02/2014.

Pesan verbal merupakan jenis simbol yang digunakan dalam berkomunikasi antar individu. Dalam pergaulan hidup bermasyarakat, pergaulan hidup tingkat internasional di perlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana seharusnya individu dapat menggunakan komunikasi verbal dengan baik.

Layanan bimbingan dan konseling di SMP 18 Palembang sudah dilaksanakan dalam menangani masalah yang terjadi akibat komunikasi yang kurang baik. Namun pelaksanaan yang diterapkan kurang maksimal, layanan yang digunakan adalah layanan klasikal. Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dapat diartikan sebagai layanan yang diberikan kepada semua siswa. Jadi dalam layanan klasikal ini ditujukan untuk semua siswa yang ada dikelas, seperti siswa yang memiliki masalah dan siswa yang tidak memiliki masalah. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok ini karena layanan ini dapat membantu siswa dalam memahami masalahnya bersama-sama dalam kelompok tersebut. Bimbingan kelompok merupakan usaha pemberian bantuan yang diberikan kepada kelompok individu yang membutuhkan layanan agar individu tersebut dapat mandiri, mampu mengatasi masalah-masalahnya dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ada disekitarnya dengan memanfaatkan dinamika kelompok’.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah melalui layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya di kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya melalui bimbingan kelompok di kelas VIII SMP Negeri 18 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan khususnya yang berkaitan dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya dan dari sumbangan tersebut adalah dapat ditemukannya hasil-hasil penelitian yang baru tentang layanan bimbingan kelompok, dan dapat meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru pembimbing

Dapat memberikan gambaran dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok jika mendapati masalah siswa yang berkaitan dengan berkamuikasi.

2. Bagi siswa

Bagi siswa yaitu melalui layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya dan juga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2006) *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122/HERLINA/IP-TM4_KOMUNIKASI_VERBAL.pdf). Diakses pada tanggal 20 Februari 2014.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/farida-hanum-msi-dr/etiket-estetika-dan-komunikasi-yang-efektif-2009.pdf>. Diakses pada 7 Maret 2014.
- <http://hana-cahyani.mhs.narotama.ac.id/files/2011/12/Etika-Bisnis.pdf> . Di akses pada tanggal 12 maret 2014.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132063919/Peran%20konSelor%20dlm%20Pendidikan%20Karakter.pdf>. Diakses pada 7 maret 2014.
- <http://ebookbrowsee.net/peran-guru-bk-di-sekolah-menurut-para-ahli-pdf-d350076106>. Diakses pada 10 maret 2014.
- <http://eprints.uny.ac.id/9437/3/bab%202-08201241013.pdf>. Di akses pada 11 Maret 2014.
- Mulyana, (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : *Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. 2012.